

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Penanganan Pertama intoksikasi makanan terhadap kemampuan penanganan intoksikasi pada Pengasuh Pondok Pesantren Teknologi Informasi Al-Hidayah Kutorejo Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan edukasi kesehatan, kemampuan pengasuh Pondok Pesantren Teknologi Informasi Al-Hidayah Kutorejo Mojokerto dalam melakukan penanganan pertama intoksikasi makanan masih berada pada kategori kurang mampu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal responden masih memerlukan peningkatan melalui pemberian edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Setelah diberikan edukasi kesehatan, kemampuan pengasuh pondok pesantren dalam melakukan penanganan pertama intoksikasi makanan mengalami peningkatan dan mayoritas responden berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan dapat membantu responden dalam memahami dan menerapkan langkah-langkah penanganan pertama intoksikasi makanan dengan lebih baik.
3. Edukasi kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pengasuh Pondok Pesantren Teknologi Informasi Al-Hidayah Kutorejo Mojokerto dalam melakukan penanganan pertama intoksikasi

makanan. Dengan demikian, edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengasuh pondok pesantren dalam memberikan penanganan pertama pada kasus intoksikasi makanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Teknologi Informasi Al-Hidayah Kutorejo Mojokerto

Diharapkan pihak pondok pesantren dapat memberikan edukasi kesehatan secara berkala mengenai penanganan pertama intoksikasi makanan kepada para pengasuh pondok pesantren. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan atau simulasi secara rutin untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pertolongan pertama apabila terjadi kasus intoksikasi makanan di lingkungan pondok pesantren.

2. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Diharapkan pengasuh pondok pesantren dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya terkait penanganan pertama intoksikasi makanan melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya, pelatihan, maupun kegiatan edukasi kesehatan sehingga mampu memberikan pertolongan pertama yang tepat dan cepat dalam situasi kegawatdaruratan.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan

gawat darurat dan promosi kesehatan mengenai penanganan pertama intoksikasi makanan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan program edukasi kesehatan di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, maupun metode edukasi yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas edukasi kesehatan dalam meningkatkan kemampuan penanganan pertama intoksikasi makanan.

